

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Arikunto (2010:3) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) yaitu “Penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain”. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif diharapkan dapat memberikan penjelasan yang akurat mengenai keberpengaruh antar variabel pada penelitian ini.

Untuk penelitian yang akan dilaksanakan, metode yang dianggap paling cocok untuk penelitian ini adalah metode survei. Menurut Margono (dalam Zuriyah, 2009:26), “Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan dalam suatu daerah tertentu”. Fathoni (2006:100) menegaskan bahwa:

Metode survei berarti metode pemeriksaan dan pengukuran metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empirik yang berlangsung di lapangan atau lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap unit sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan terhadap seluruh populasi sasaran.

Dapat disimpulkan bahwa metode survei adalah metode yang menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data terhadap sampel dari suatu populasi.

B. Operasional Variabel

“Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih,” Margono (2009:133). Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan penjelasan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.

Penelitian ini terdiri dari fasilitas belajar sebagai variabel eksogen/ bebas (X), motivasi belajar yang menjadi variabel eksogen sekaligus variabel endogen (Y), serta prestasi belajar sebagai variabel endogen/ terikat (Z). Penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel X: Fasilitas belajar.

Arikunto dan Yuliana (2008:274) mengatakan bahwa “Fasilitas Belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”

2. Variabel Y: Motivasi Belajar.

Menurut Uno (2010:3), “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

3. Variabel Z : Prestasi Belajar.

Prestasi belajar menurut Asmara (2009:11) adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Setelah pemaparan variabel-variabel di atas, adapun bentuk operasionalisasi dari variabel-variabel tersebut akan dirinci dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Variabel X Fasilitas Belajar	Alat Pengajaran	Penggunaan alat pengajaran untuk kegiatan pembelajaran	1,2	Ordinal
	Media Pengajaran	1. Penggunaan media yang menarik dalam saat pembelajaran	3,4	
		2. Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	5,6,7	
	Ruang Kelas	1. Kondisi ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk	8,9,10	
		2. Ventilasi dan Cahaya	11,12	
	Perpustakaan	1. Kondisi perpustakaan	13,14	
		2. Sebagai sumber informasi	15,16	
Variabel Y Motivasi Belajar	Waktu	1. Frekuensi belajar	17,18	Ordinal
		2. Durasi belajar	19,20	

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Tanggung Jawab	3. Ketabahan dalam menghadapi rintangan belajar	21,22,23	
	Materi	4. Pengorbanan keuangan untuk mencapai tujuan belajar	24,25	
Variabel Z Prestasi Belajar Siswa		NILAI UAS		Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan (2002:3), “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Sugiyono (2002:57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sukardi (2007:53) mengemukakan pengertian populasi bahwa “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Sedangkan Zuriah (2009:116) mengatakan bahwa “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Bina Warga Kota Bandung sebanyak 50 orang yang terinci dalam tabel sebagai berikut:

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	30 Siswa
XI Akuntansi 2	20 Siswa
JUMLAH POPULASI	50 Siswa

Sumber: SMK Bina Warga

2. Sampel

Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012:40) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel, teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu cara yang dapat digunakan dari teknik *probability sampling* ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Arikunto (2008:116) mengungkapkan bahwa “Penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendapat dari Arikunto yaitu menjadikan penelitian ini menjadi penelitian populasi.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XI Akuntansi 1	30
XI Akuntansi 2	20
Jumlah	50

Sumber: SMK Bina Warga

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel adalah 50 orang siswa sama dengan jumlah populasinya ini dikarenakan oleh jumlah populasi yang kurang dari 100 siswa. Sampel ini diambil secara acak atau *random* tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2009:77), “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari dokumen-dokumen milik instansi terkait yang relevan dengan penelitian untuk mengetahui keadaan objek penelitian yang akan diteliti. Teknik dokumentasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Bina Warga Bandung.

2. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran angket. Angket menurut Riduwan (2009:71) adalah “Daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai

dengan permintaan pengguna”. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup atau disebut juga angket terstruktur. Angket jenis ini merupakan angket yang cara menjawabnya yaitu dengan membubuhkan tanda tertentu pada salah satu jawaban atau tidak memberikan kebebasan pada responden untuk memberikan jawaban serta pendapat sesuai keinginannya.

Skala yang digunakan untuk pengukuran instrumen angket dari penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Bentuk angket dengan penilaian skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Skala Likert

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP

Sumber: Sugiyono (2013:134)

Berikut adalah keterangan skor yang terdapat pada angket penelitian tersebut:

- a. SL berarti selalu, diberi skor 5
- b. SR berarti sering, diberi skor 4
- c. KD berarti kadang-kadang, diberi skor 3
- d. JR berarti jarang, diberi skor 2
- e. TP berarti tidak pernah, diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh, baik dari hasil observasi di lapangan, catatan di lapangan, maupun dokumentasi, secara sistematis dengan cara mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumennya.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006:178) mengungkapkan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas *alpha*, rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 atau 1, contoh penggunaan rumus *alpha* yaitu pada angket atau soal bentuk uraian.

Menghitung Reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar (X)

Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Keterangan
X	0,845	Reliabel

Sumber : Data Diolah

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)

Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Keterangan
Y	0,795	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.5 dan tabel 3.6 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada instrumen menghasilkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,600. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan *Reliabel* dan dapat digunakan.

b. Uji Validitas

Arikunto (dalam Riduwan 2009:97) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya butir-

butir pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson atau *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009:97)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$(\sum X i)$ = Jumlah skor item

$(\sum Y i)$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *pearson correlation*. Kriteria yang dilakukan pada uji validitas adalah jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid. Kemudian nilai r_{tabel} yang digunakan dengan signifikansi 5% (0,05) dan $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ adalah sebesar 0,279. Nilai r_{hitung} dilihat dari korelasi antara masing-masing item dengan total skor. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Indikator	Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas	X-01	0,332	0,279	Valid
Belajar	X-02	0,422	0,279	Valid

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(X)	X-03	0,582	0,279	Valid
	X-04	0,491	0,279	Valid
	X-05	0,416	0,279	Valid
	X-06	0,628	0,279	Valid
	X-07	0,423	0,279	Valid
	X-08	0,370	0,279	Valid
	X-09	0,688	0,279	Valid
	X-10	0,703	0,279	Valid
	X-11	0,524	0,279	Valid
	X-12	0,683	0,279	Valid
	X-13	0,736	0,279	Valid
	X-14	0,637	0,279	Valid
	X-15	0,536	0,279	Valid
	X-16	0,601	0,279	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y-01	0,648	0,279	Valid
	Y-02	0,481	0,279	Valid
	Y-03	0,587	0,279	Valid
	Y-04	0,668	0,279	Valid
	Y-05	0,693	0,279	Valid
	Y-06	0,467	0,279	Valid
	Y-07	0,725	0,279	Valid
	Y-08	0,6632	0,279	Valid
	Y-09	0,613	0,279	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,279, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner dinyatakan *Valid* dan dapat digunakan.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Sujawerni & Endrayanto (2012:23), mengungkapkan bahwa, “Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi”. Analisis deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar kelas XI Akuntansi di SMK Bina Warga Bandung. Adapun langkah-langkah proses analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tabulasi terhadap jawaban dari para responden untuk setiap angket, kemudian menjumlahkan nilai setiap skor baik setiap indikator maupun secara keseluruhan berdasarkan hasil jawaban dari para responden. Format untuk melakukan tabulasi jawaban para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator ...						Skor Total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	Σ	Σ1-...

Sumber: Rukoyah, 2013:63

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:

- a) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban para responden baik untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- b) Rentang kelas = skor tertinggi-skor terendah
- c) Banyak kelas interval yang dibagi sesuai dengan alternatif jawaban, yang terdiri dari sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d) Panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentangkelas}}{5}$$

- e) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian, antara lain:

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
20%-36%	Sangat Rendah
36%-52%	Rendah
52%-68%	Sedang
68%-84%	Tinggi
84%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah

3) Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran secara umum dan juga indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.10
Format Jawaban Responden Variabel

Variabel							
Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Skor Ideal	%	%Rata-rata	Kategori

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

% Rata-rata							

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikator.

Adapun analisis data deskriptif yang digunakan untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa yaitu dengan menghitung rata-rata kelasnya, dan untuk mengetahui kecenderungan data digunakan skor rerata, simpangan baku, skor tertinggi dan skor terendah. Dari skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori sesuai standar yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

b. Method Of Successive Internal (MSI)

Data yang peneliti peroleh dari hasil angket adalah data yang berbentuk data ordinal, untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik data tersebut harus di transformasikan menjadi data interval melalui *Methods of Successive Internal* (MSI). Langkah-langkah untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan MSI menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:30) adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang telah disebarkan.
- 2) Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- 3) Mencari proporsi dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden.

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Menentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Menentukan tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- 8) Menentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$$

Pada penelitian ini, untuk mengubah data ordinal menjadi data interval digunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013 dan aplikasi tambahan *succ97.xla*.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti *Lilliefors*, teknik Chi-Kuadrat, *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data dengan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows*.

Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji Kolmogrov-Smirnov menurut Irianto (2010:273) dan Siregar (2011:245):

- a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 - Ho : data berdistribusi normal
 - Ha : data berdistribusi tidak normal
- b) Menentukan taraf signifikan/ resiko kesalahan (α)

c) Kaidah pengujian : jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima

d) Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel} dengan bantuan tabel sebagai berikut:

X	F	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan:

X : Skor dari sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku.

$P \leq Z$: probabilitas dibawah/ diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan $P \leq Z$

D1 (Dhitung) : selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

e) Selanjutnya yakni membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan suatu data yang dianalisis, yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan metode uji kelinieran regresi dengan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 5%.

Uji linieritas juga dapat diuji dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK), untuk berbagai sumber variasi. Sumber-sumber variasi yang J-nya perlu dihitung adalah sumber-sumber untuk variasi total, koefisien (a), regresi (b/a), sisa, tuna cocok, dan galat. Untuk sumber-sumber variasi ini JK-nya berturut-turut diberi simbol JK(T), JK(a), JK(b/a), JK(S), JK(TC), dan JK(G) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

a. Jumlah Kuadrat Total

$$JK(T) = \sum_y 2$$

(Sudjana, 2003:17)

b. Jumlah Kuadrat Regresi JK(a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:17)

c. Jumlah Kuadrat Regresi JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK\left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned}$$

(Sudjana, 2003:17)

d. Jumlah Kuadrat Sisa JK(S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

(Sudjana, 2003:17)

e. Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK(G)

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{ni} \right\}$$

(Sudjana, 2003:17)

f. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK(TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Sudjana, 2003:17)

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas . Menurut Ghozali (2013:105) “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal”. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF dengan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows*.

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Ghozali (2013:106), menyatakan bahwa “ Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai Tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolinieritas 0,95”. Oleh sebab itu, mengikuti pendapat dari Ghozali maka peneliti menentukan nilai Tolerance adalah 0,10.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya. Heteroskedastisitas berarti bahwa residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, sedangkan homoskedastisitas adalah kesamaan antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa, “Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows* dan metode yang digunakan adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Ghozali (2013:139), menyatakan bahwa:

Deteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Kriteria kesimpulan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu:

- a) Apabila terdapat titik-titik tertentu yang membentuk pola teratur seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit, hal tersebut berarti bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas pada titik-titik yang ada, bentuknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut berarti bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

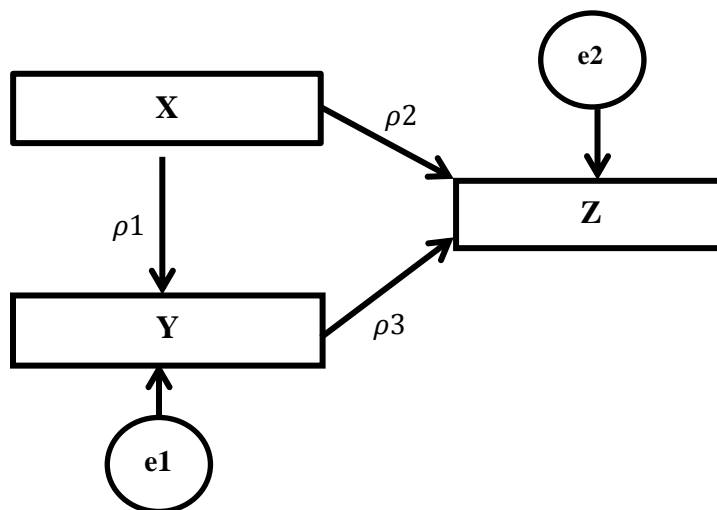
Menurut Ghozali (2013:249), “Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori". *Path analysis* hanya dapat menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel yang memiliki hubungan kausalitas yang telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Untuk menggambarkan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel digunakan diagram jalur. Berikut adalah diagram jalur pada penelitian ini:



Keterangan:

X : Variabel Fasilitas Belajar

Y : Variabel Motivasi Belajar

Z : Variabel Prestasi Belajar

Gambar 3.1
Diagram Jalur Lengkap

Anak panah pada gambar menunjukkan hubungan antar variabel. Huruf ρ pada gambar menunjukkan jalur, sehingga pada gambar 3.1 diatas dapat menjelaskan

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar serta fasilitas belajar dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Huruf e1 dan e2 pada gambar 3.1 merupakan koefisien jalur yang berfungsi menjelaskan taksiran jumlah pengaruh variabel lain (*error variables*) yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Untuk menghitung e, digunakan rumus sebagai berikut:

$$e = \sqrt{1 - R^2}$$

(Kusnendi, 2007:155)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi yang dihitung dengan rumus $R^2 = \sum(\rho_{Y_i X_k})(r_{Y_i X_k})$

Teknik analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan model dekomposisi. Model dekomposisi ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antar variabel X, Y, dengan Z. Model dekomposisi adalah model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antar variabel, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dalam kerangka *path analysis*, sedangkan hubungan yang sifatnya non kausalitas atau hubungan korelasional yang terjadi antar variabel eksogen tidak termasuk dalam perhitungan ini.

Ridwan dan Kuncoro (2012:116) menjelaskan bahwa khusus untuk program *path analysis* SPSS menu analisis regresi, koefisien jalur (*path*) ditunjukkan oleh output yang dinamakan *coefficient* yang dinyatakan sebagai *standardized coefficient* atau dikenal dengan nilai beta. Jika ada diagram jalur sederhana mengandung satu unsur hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen, maka koefisien jalurnya (*path*) adalah sama dengan koefisien korelasi r sederhana.

Aulia Nurfauziah, 2018

PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : Studi di Kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih lanjut Riduwan dan Kuncoro (2012:152) menjelaskan perhitungan menggunakan rumus analisis jalur dengan model dekomposisi pengaruh kausal antar variabel dapat dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

1. *Direct Causal Effect* (Pengaruh Kausal Langsung=PKL) adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
2. *Indirect Causal Effect* (Pengaruh Kausal Tidak Langsung=PTKL) adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang dianalisis.
3. *Total Causal Effect* (Pengaruh kausal Total=PKT) adalah jumlah dari pengaruh kausal langsung (PKL) dan pengaruh kausal tidak langsung (PKTL) atau $PKT=PKL+PKTL$.

Perhitungan setiap langkah pada analisis jalur digunakan bantuan program komputer *IBM SPSS V.24 for windows*.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t yaitu uji signifikansi yang dilakukan untuk mengetahui makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. Adapun uji signifikansi (uji t) dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna hubungan variabel X selaku variabel eksogen terhadap variabel Z selaku variabel endogen, dan juga variabel Z selaku variabel eksogen terhadap variabel Y selaku variabel endogen. Selain itu, uji t bertujuan untuk mengetahui keberpengaruhan variabel eksogen terhadap variabel endogen baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1) $H_0: \rho_1 = 0$, Fasilitas belajar tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

$H_a: \rho_1 \neq 0$, Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

2) a. $H_0: \rho_2 = \rho_1\rho_3 = 0$, Fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_a: \rho_2 \neq \rho_1\rho_3 = 0$, Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar.

b. $H_0: \rho_3 = 0$, Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

$H_a: \rho_3 \neq 0$, Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Kemudian menghitung nilai t_{hitung} baik untuk hipotesis pengaruh parsial maupun pengaruh secara tidak langsung. Untuk t_{hitung} untuk hipotesis parsial dengan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Dimana:

t_i = nilai keberartian koefisien regresi

b_i = nilai variabel bebas X_i

S_{bi} = galat baku koefisien regresi b_i

Penelitian galat baku koefisien dilakukan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2003:110):

1) Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi $b_i(S_{bi})$ dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.1.2}^2}{\sum X_{ij}^2(1 - R_i^2)}$$

2) Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran $Y(S_{y.12}^2)$ dengan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

- 3) Menghitung Nilai Koefisien Antara Multipel (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum y^2}$$

- 4) Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x^2 y$) dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

Setelah menghitung nilai t , kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dengan tabel *Student t* dengan $dk = (n-k-1)$ dan taraf nyata 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Selain dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabelnya dapat digunakan nilai *sig* pada table *coefficient* dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $0,05 \leq Sig$, maka H_o diterima dan H_a ditolak ., artinya tidak signifikan.
- 2) Apabila nilai probabilitas $0,05 \geq Sig$, maka H_o ditolak dan H_a diterima ., artinya signifikan.

Untuk t_{hitung} (t_k) hipotesis dengan pengaruh secara tidak langsung dihitung dengan rumus *Sobel test* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung standar error dari koefisien *Indirect effect* (S_{ab}) sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

(Ghozali,2013:249)

2) Menghitung t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

(Ghozali, 2013:249)

3) Kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dengan tabel *Student t* dengan $dk=(n-k-1)$ dan taraf nyata 5%. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat pengaruh mediasi (H_0 ditolak, H_a diterima).